

Abstrak

Salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat Indonesia kurang peduli tentang kesehatan gigi adalah karena mahalnya biaya. Padahal kondisi gigi dan mulut mampu mengungkapkan gejala-gejala awal penyakit berbahaya. Dengan mencoba menerapkan pengetahuan pakar kesehatan gigi ke dalam sebuah sistem pakar, diharapkan dapat membantu pasien untuk dapat mendeteksi penyakit gigi yang dideritanya lebih dini serta membantu para pakar dalam mendiagnosa penyakit pasien sehingga mampu meminimalisir terjadinya kesalahan diagnosa.

Pada penelitian ini dikembangkan sebuah sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit gigi menggunakan metode *Induct/Ripple Down Rules (Induct/RDR)*. Dengan menggunakan *Induct/RDR*, sistem pakar akan mampu untuk melakukan proses akuisisi pengetahuan dengan sangat cepat, memiliki tingkat kesalahan yang rendah, serta murah biaya, karena dapat dilakukan tanpa bantuan *knowledge engineer*.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan 30 data riwayat kesehatan pasien yang dimiliki drg. Sudarti. Berdasarkan hasil pengujian, metode *Induct/RDR* mampu membangkitkan basis pengetahuan dengan tepat dan mampu melakukan diagnosa penyakit gigi dengan tingkat akurasi yang cukup tinggi.

Kata kunci : sistem pakar, *Induct/Ripple Down Rules*, *knowledge engineer*.